

ABSTRACT

The increasing reliance on machine translation (MT) systems in academic, professional, and everyday contexts underscores the necessity for evaluation of their effectiveness. This study investigates the quality of translations produced by two machine translation (MT) systems, Google Translate and Papago, using qualitative descriptive research methods. The research assesses the translation quality based on three key indicators: accuracy, acceptability, and readability, as proposed by Nababan (2012). Data was collected from five selected news articles from The Jakarta Post, which were then translated using both MT systems. The analysis involved a systematic comparison of the translations, highlighting the three quality aspects of each system. The findings reveal significant differences in translation quality, with Google Translate average score of 2.72 and Papago average score of 2.28 covering all three aspects. The study emphasizes the importance of understanding the nuances of machine translation and its implications for effective communication in a globalized context. Ultimately, this research contributes to the ongoing discourse on the role of technology in language translation and offers insights for future improvements in MT systems.

Keywords: Google Translate, Papago, translation quality, accuracy, acceptability, readability.

ABSTRAK

Meningkatnya ketergantungan pada sistem penerjemahan mesin (MT) dalam konteks akademis, profesional, dan sehari-hari menggarisbawahi perlunya evaluasi terhadap keefektifannya. Penelitian ini menyelidiki kualitas terjemahan yang dihasilkan oleh dua sistem penerjemahan mesin (MT), yaitu Google Translate dan Papago, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menilai kualitas terjemahan berdasarkan tiga indikator utama: keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan, seperti yang diusulkan oleh Nababan (2012). Data dikumpulkan dari lima artikel berita terpilih dari The Jakarta Post, yang kemudian diterjemahkan dengan menggunakan kedua sistem MT. Analisis melibatkan perbandingan sistematis terhadap hasil terjemahan, dengan menyoroti tiga aspek kualitas dari masing-masing sistem. Temuan menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam kualitas terjemahan, dengan skor rata-rata Google Translate sebesar 2,72 dan skor rata-rata Papago sebesar 2,28 yang mencakup ketiga aspek tersebut. Penelitian ini menekankan pentingnya memahami nuansa terjemahan mesin dan implikasinya terhadap komunikasi yang efektif dalam konteks global. Pada akhirnya, penelitian ini berkontribusi pada wacana yang sedang berlangsung tentang peran teknologi dalam penerjemahan bahasa dan menawarkan wawasan untuk perbaikan sistem MT di masa depan.

Kata kunci: Google Translate, Papago, kualitas terjemahan, akurasi, akseptabilitas, keterbacaan.